

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Faktor cuaca yang sudah sangat tidak menentu dan juga kesibukan yang dialami oleh orang-orang yang hidup di kota besar menuntut orang tersebut untuk memiliki kondisi tubuh yang sangat baik. Kondisi tubuh yang sehat merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam menghadapi setiap kesibukan yang ada. Selain melalui olahraga, tubuh juga dapat menjadi sehat melalui asupan zat-zat makanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan tubuh itu sendiri.

Tubuh yang sehat merupakan impian semua orang, termasuk juga impian para masyarakat yang memiliki gaya hidup aktif. Tugas pekerjaan yang banyak serta mobilitas yang cukup tinggi sering menjadi alasan utama seseorang jatuh sakit. Asupan zat pendukung kesehatan tubuh yang kurang menyebabkan kondisi tubuh seseorang tersebut mengalami kekurangan antioksidan. Kekurangan antioksidan inilah yang membuat tubuh tidak mampu menangkal radikal bebas penyebab penyakit.

Menurut Pejabat Komunikasi WHO Lori Sloate seperti dikutip dari artikel okezone.com, risiko kesehatan warga yang tinggal di lingkungan perkotaan akan berlipat ganda karena tingginya angka penderita penyakit menular, penyakit kronis dan peningkatan konsentrasi kekerasan dan kejahatan di lokasi tersebut. Kemiskinan juga dapat memperburuk risiko kesehatan di lingkungan perkotaan. Mengacu pada banyak masalah kesehatan di perkotaan, Kepala Kantor Yerevan WHO Elizabeth Danielian berkata, "Ada berbagai faktor yang memengaruhi kesehatan. Dan mengabaikan faktor-faktor ini berarti bahwa tidak ada organisasi yang akhirnya bisa mencapai tujuannya (menyehatkan masyarakat)".

Menurut Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen P2PL) Kementerian Kesehatan Prof dr Tjandra Yoga Aditama Sp(K) MARS DTM & H DTCE "Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan di daerah perkotaan adalah polusi (air dan udara), stres, kualitas makanan yang tidak sehat, lingkungan pemukiman dan transportasi yang tidak sehat, dampak rokok, obat-obat terlarang, dan sebagainya,"

Dengan adanya trend penggunaan olahan bahan-bahan herbal yang berasal dari alam, maka menjaga kondisi tubuh agar sehat menjadi jauh lebih mudah. Bahan-bahan pendukung kesehatan tubuh yang berasal dari alam cenderung tidak memiliki efek samping dan juga lebih mudah untuk diserap tubuh. Pengolahan untuk bahan-bahan herbal ini pun cenderung mudah dan juga dapat menghasilkan hasil yang baik bagi kesehatan tubuh seseorang.

Salah satu bahan herbal yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia adalah jahe, dan jahe ini biasa diolah menjadi berbagai olahan konsumsi yang menyehatkan. Menurut teori yang didapatkan oleh Prof. Muchtan dan Dr Diana selaku pakar olahan herbal, beliau berpendapat bahwa jahe dapat meningkatkan antioksidan di dalam tubuh yang berguna untuk menangkal radikal bebas dan jahe pun memiliki kandungan zat yang menghangatkan tubuh sehingga suhu tubuh seseorang tetap terjaga ketika menghadapi cuaca yang tidak menentu.

Besarnya resiko kesehatan yang harus dihadapi oleh masyarakat yang hidup di kota besar, gaya hidup aktif yang penuh kesibukan, serta banyak faktor-faktor lainnya yang merugikan kesehatan tubuh masyarakat itu sendiri membuat penulis ingin melakukan langkah untuk membuat buku ensiklopedia tentang khasiat jahe yang berguna bagi kesehatan tubuh manusia.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

- Bagaimana dapat menginformasikan khasiat jahe serta olahan-olahannya yang berguna bagi kesehatan tubuh manusia secara detail kepada target pasar melalui media buku.

- Bagaimana membuat buku yang menarik dan interaktif tentang khasiat jahe yang berguna bagi kesehatan tubuh agar dapat diterima oleh target pasar.

### 1.3 Tujuan Perancangan

- Mampu menginformasikan dan memberikan efek yang baik tentang maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada para pembaca melalui buku yang dibuat.
- Membuat *book design* yang baik, menarik, dan interaktif agar dapat menjadi pelengkap ensiklopedi kesehatan yang telah lebih dahulu terbit.

### 1.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah melalui media wawancara kepada Prof. Muchtan dan Dr. Diana sebagai ahli di dalam bidang herbal. Penulis juga melakukan wawancara kepada produsen olahan-olahan jahe secara langsung untuk memperoleh data tentang produk-produknya itu sendiri. Selain dari wawancara penulispun melakukan pencarian data melalui media online internet, kweisioner, dan juga buku-buku yang mendukung tercukupinya data yang dibutuhkan untuk Tugas Akhir ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- **Observasi**

Penulis melakukan observasi secara aktif terhadap target yang telah ditetapkan yaitu masyarakat kota besar. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari pihak target itu sendiri. Selain dari pada itu juga penulis melakukan

observasi terhadap produsen olahan-olahan jahe untuk dapat mengetahui data yang dibutuhkan.

- **Wawancara**

Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan data untuk mendukung laporan Tugas akhir ini. Prof. Muchtan dan Dr. Diana menjadi narasumber wawancara yang dapat menyediakan data tentang khasiat yang terkandung dalam jahe tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan tubuh. Sedangkan produsen olahan-olahan jahe sebagai narasumber tentang produk yang akan digunakan oleh penulis. Pihak masyarakat sebagai target pasar juga menjadi narasumber penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

- **Studi Pustaka**

Demi mendapatkan detail data yang dibutuhkan lebih lengkap lagi, maka penulis melakukan pencarian data melalui media online internet dan buku-buku yang membahas tentang khasiat jahe itu sendiri terhadap kesehatan tubuh manusia.

- **Kwesioner**

Pencarian data melalui kwesioner pun dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

## 1.5 Skema Perancangan

